

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Dander Bojonegoro yang membahas tentang “Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Program Unggulan Kitab Kuning” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Program Unggulan Kitab Kuning di SMK Ponpes Abu Dzarrin

Kepala sekolah menerapkan manajemen *controlling* (pengawasan). Kepala sekolah aktif memonitoring hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan program unggulan, mulai dari memotivasi profesionalisme guru, penerapan metode yang efektif dalam pembelajaran, pengoptimalan sarana dan prasarana, dan pemecahan permasalahan yang menghambat pelaksanaan program unggulan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Meningkatkan Program Unggulan Kitab Kuning di SMK Ponpes Abu Dzarrin

Yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan Program Unggulan Kitab Kuning yakni minat siswa yang rendah dan kurangnya durasi dalam proses pembelajaran program unggulan kitab kuning.

Selain itu di samping adanya faktor penghambat, adapun faktor penguat dalam meningkatkan program unggulan kitab kuning yakni melalui keprofesionalisme guru dalam pembelajaran kitab kuning dan pengadaan jam belajar malam yang efisien.

B. Saran

1. Meskipun berperan aktif dalam meningkatkan program unggulan kitab kuning di SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Dander Bojonegoro ini, hendaknya sebagai kepala sekolah juga memperhatikan sarana dan prasarana yang dipakai seorang guru. Meskipun tidak berimbang apapun pada kinerja guru tapi setidaknya para guru diberikan tempat atau kantor yang cukup untuk ditempati.
2. Ketertlibatan semua staff, guru, dan karyawan dalam meningkatkan program unggulan kitab kuning di SMK Pondok Pesantren Abu Dzarrin Dander Bojonegoro ini hendaknya harus diimbangi dengan kreativitas para guru dalam mengelola kelas. Untuk mewaspadai rasa bosan siswa, perlulah sesekali guru membuat game dalam kelas untuk tetap membuat suasana kelas tetap hidup.
3. Bagi peneliti, perlunya penelitian dan penggalian data yang lebih mendalam, dan pemakaian metode yang lebih kontemporer agar mampu menjawab tentang tema yang diangkat secara umum yang sesuai dengan kebutuhan akademis dan pendidikan.